

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelayakan usahatani buah naga di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Kecamatan Rimbo Ilir merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan budidaya buah naga. Usahatani buah naga merupakan salah satu sumber pendapatan tambahan bagi petani di Kecamatan Rimbo Ilir. Dalam melakukan usahatannya petani mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana usahatani yang dilakukannya tersebut akan dapat menambah pendapatan dengan penggunaan sumber daya yang ada.
2. Penggunaan faktor produksi di daerah penelitian yakni luas lahan dan tenaga kerja. Petani yang melakukan kegiatan usahatani buah naga memperoleh pendapatan bersih yang dalam satu bulan panen yaitu rata - rata sebesar Rp.452.152,- dengan penerimaan rata-rata sebesar Rp. 1.137.731,- dan total biaya yang dikeluarkan rata - rata Rp. 685.580,-
3. Analisis R/C ratio adalah satu alat analisis untuk menentukan layak atau tidak usahatani tersebut diusahakan. Usahatani buah naga sudah layak untuk diusahakan karena memberikan manfaat atau keuntungan yang besar setiap bulannya. Berdasarkan hasil uji analisis kelayakan usahatani, dilihat dari nilai R/C diketahui nilai $R/C > 1$ hal ini menunjukkan usahatani buah naga memberikan keuntungan dan layak untuk diusahakan. Hasil BEP diketahui bahwa nilai BEP Penerimaan, BEP Harga dan BEP Produksi $<$ dibandingkan dengan penerimaan, harga dan produksi.

5.2 Saran

1. Dalam pengembangan usahatani buah naga harus terus diperhatikan dan dikembangkan guna mendukung potensi dan meningkatkan nilai tambah terhadap suatu komoditi.
2. Perlu adanya penyuluhan terkait keberlanjutan usahatani buah naga guna untuk meningkatkan pendapatan petani.
3. Perlu dilakukan penelitian khusus terkait penanganan penyakit yang sudah menyerang tanaman buah naga yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi buah naga sehingga layak untuk diusahakan.